

## Cerita Muda

Fery Lorena Yanni

# Adikku Rivalku



ILUSTRASI JOS

**JANGAN** tanya seberapa besar api yang berkobar di dadaku. Jangan pula bertanya kapan api itu akan padam. Mengapa? Karena aku tidak ingin dan tidak pernah berniat memadamkan api itu. Bahkan aku ingin terus membuat api itu semakin berkobar sebesar-besarnya. Aku dendam? Mungkin begitulah lebih tepatnya.

Kebencianku padanya tak ubahnya nyala api yang membara yang diguyur bensin satu jerigen. Besar dan membara. Bukan karena dia jahat padaku. Bukan karena dia benci padaku. Karena semua juga tahu, betapa baiknya dia padaku. Tapi entah mengapa kebencianku padanya justru menutup hatiku dan terus membakar semua yang ada di dekatnya.

Kebencian ini bermula puluhan tahun yang lalu. Saat itu usiaku baru tiga tahun. Masa-masa di mana aku ingin semua kasih sayang kedua orangtuaku dan juga orang-orang di sekitarku hanya tercurah untuk aku seorang. Apalagi, selama tiga tahun usiaku, aku sudah terbiasa sebagai satu-satunya. Semua kasih sayang dan perhatian hanya untukku saja. Selama tiga tahun aku menjadi seorang putri yang selalu menjadi nomor satu.

Saat usiaku menginjak tiga tahun, saat aku sedang asyik menikmati kemanjaan, aku harus mengkhianatkan semua harus berbagi. Kehadiran bayi perempuan kecil itu telah mengubah semuanya secara total. Aku tak lagi menjadi putri yang paling dimanja dan dinormatkan.

Aku harus berbagi kasih sayang dengannya. Aku harus berbagi susuan dengannya. Aku harus berbagi perhatian orangtua dengannya. Semua barang dan makanan yang du-

lu selalu hanya untukku seutuhnya, sejak kehadirannya harus kubagi berdua dengannya. Segalanya harus kubagi dengannya.

Tak hanya urusan bagi-bagi yang memantik api kebencian ini. Sejak kehadirannya, dia selalu menjadi pusat perhatian. Kata kedua orangtuaku, dia ini bocah istimewa karena dia begitu cerdas, tidak seperti bocah-bocah seusianya pada umumnya. Dan yang lebih menakutkan adalah saat kedua orangtuaku mengatakan betapa hebatnya dia, tidak seperti aku yang kata mereka terlalu biasa-biasa saja. Setiap polah tingkahnya dan setiap apa-apa yang dilakukannya selalu mendapat acungan jempol.

Ah, bukankah aku dulu juga mengalami yang sama? Kedua orangtuaku akan mengacungi jempol ketika tahu saat aku berhasil meraih prestasi.

Namun, sejak kehadirannya, tak pernah lagi aku dapat jempol mereka. Semua karena ada dia yang konon lebih pintar dan selalu berhasil menarik perhatian kedua orangtuaku. Tak hanya orangtuaku, tapi semua orang di sekitarku mulai

beralih lebih memperhatikan dia, memujinya dan mengeluhkannya. Dan hal ini membuatku muak.

"Hei, adikmu cantik, ya. Wajahnya nggak bikin bosan dilihat," puji seorang temanku. \*\*\*

"KAMU ini munafik. Berpura-pura tidak menginginkan harta peninggalan Ayah. Kamu berpura-pura tak butuh warisan dari Ayah. Padahal jauh di dalam lubuk hatimu, kau pun ingin seperti teman-temanmu yang bisa hidup mewah," serangku saat dia, satu-satunya adik perempuan paling kubenci, bersikap seolah-olah tertawa sinis mengejekku.

Kepalaku semakin panas mendidih setiap kali teringat padanya. Namun aku sudah bertekad menyelesaikan semuanya. Dia, gadis yang terpaksa kuakui sebagai adikku, meski sejak berapa bulan lalu, harus keluar dari kehidupanku.

Aku tak ingin lagi melihatnya menguasai semua harta-benda yang ditinggalkan ayah untuk kepentingannya sendiri. Bagaimana pun, semua itu harus diakhiri. Aku ingin semua berpusat padaku juga, tak hanya berpusat padanya.

Genggaman tanganku makin kuat. Belati yang selama ini tersimpan rapi jauh di tumpukan jerami sudah kuasah hingga mengkilap. Di sini, di depan kamar kecilnya. Dia bahkan tak pernah protes atau menyumpah saat memilih kamar yang lebih luas namun kurebut sehingga dia harus dengan keikhlasan yang terpaksa menempati kamar kecil di dekat dapur, lebih kecil dan lebih sederhana dibandingkan kamar pembantu. Dan di depan pintu kamarnya, kuangkat tinggi-tinggi belati itu. Kengerian bermain-main di dalam bayanganku. Perlahan kenob pintu terbuka. Dan....

Kekagetanku dipadu jerit histerisnya saat mataku dan matanya berada pada sosok kecil di lantai. Sosok dengan bulu tajam-tajam, darah mengalir dari perutnya yang sobek, sedangkan ekornya yang panjang pun masih sedikit bergerak. Keempat kakinya kaku tak mampu bergerak lagi. Segera kusembunyikan belati di belakang tubuhku sebelum dia menyadari yang aku bawa. ■

Fery Yanni :  
Candirejo Puluhan  
Jatinom Klaten.

## SASTRA DIFABEL Bikin Hidup Lebih Hidup

**SASTRA** punya peluang membikin hidup lebih hidup. Kredito tersebut diyakini Ahmad Zamzuri MA, peneliti sastra yang sejak tahun 2000 melakukan pendampingan sastra pada difabel.

Mantan pegawai Balai Bahasa Yogyakarta yang kini di Balai Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) ini menemukan realitas yang membuatnya kaget: banyak difabel punya potensi sastra. Bukti empirik, beberapa difabel dampingan Azam begitu panggilannya berhasil di ajang Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional. Warga Pete Margodadi Seyegan Sleman Yogyakarta ini mendampingi menulis puisi dan cerpen, serta membaca puisi.

"Saya hanya mendampingi. Tinggal menajamkan kata. Mengarahkan. Sekadar membantu. Bukan memaksakan mereka harus jadi ini itu," papar Azam. Kegiatan pendampingan sastra difabel dirintis Herry Mardianto, penggerak sastra di Yogya. Azam bersama Herry melakukan itu atas dasar pertemanan dan kepedulian sosial. Simpati dan empati. Tidak berhitung untung rugi.

Mengacu realitas empiris di lapangan, Azam berkesimpulan, sastra yang menyentuh bagi saudara berkebutuhan khusus harus diperhatikan. Dise-lami lebih dalam ternyata mereka punya potensi luar biasa. Maka perlu tindakan nyata merangkul dan memaksimalkan kemampuan sastra para difabel.

"Sudahkan karya sastra dialihwanakan menjadi bentuk audio misalnya. Kalau ada, sudah sampaikah pada yang membutuhkan? Apakah ada puisi yang dialihkan ke huruf braille? Ini yang harus menjadi pemikiran dan perhatian kita, agar sastra bisa lebih tersentuh kaum difabel. Tanggung jawab kita semua. Kalau hanya pemerintah, saya yakin tidak akan mampu," ungkap Azam.

Meski tak banyak, selain dirinya dan Herry Mardianto, Azam menyebut ada beberapa teman yang

juga menggerakkan sastra difabel. Hanya belum terungkap ke publik. Langkah seperti ini semestinya juga direspons para pegiat sastra.

"Teman-teman difabel harus dilibatkan kompetensi sastra. Cerpenis, penyair harus mengoptimalkan mereka. Dan pemerintah sebagai pemegang kebijakan harus memberi perhatian dan ruang. Sastra harus sampai pada ruang yang lebih cair lagi, tidak segmented," tegas Azam.

Jika pengoptimalan sastra difabel berjalan, ada hal yang bisa dirasakan: para difabel sadar mereka punya potensi dan bisa sama dengan orang biasa.

"Paling penting bila teman-teman difabel menulis, bisa meneruskan hidup. Saat ini orang bisa hidup dari menulis. Saya meyakini, dengan mengoptimalkan teman-teman difabel dalam menulis sastra, mereka bisa meneruskan hidup dengan baik. Tidak tergantung orang lain," tandas Azam.

Tiap kabupaten, kata Azam, banyak potensi tersembunyi dan belum tersentuh. Di Indonesia, jumlah difabel 10 persen dari jumlah penduduk.

Selama 22 tahun melakukan pendampingan, lingkup Azam hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun jela-jelannya hingga pelosok-pelosok,

seperti Gunungkidul.

"Saya tak punya kepentingan. Melakukan pendampingan ini hanya karena peduli sastra," terang Azam.

(Lat)-f



KR-Latief Noor

Ahmad Zamzuri

## Indonesia ..... Sambungan hal 1

Ia berharap penyelenggaraan APG 2022 menjadi pembuka jalan penyelenggaraan Presidensi G20 Indonesia di Bali pada November 2022 dalam konteks kesetaraan. "Karena di G20 juga ada pembicaraan, meeting, diskusi, konferensi untuk mencapai satu kesetaraan. Semangat kesetaraan ini kita gaungkan di APG dan juga di G20," katanya.

Sementara itu, dalam menjalankan perannya, Kementerian Komunikasi dan Informatika berusaha sekuat tenaga untuk memfasilitasi media dalam peliputan, bekerja, menulis, mengirimkan berita, dan gambar ke media masing-masing melalui keberadaan media center.

"Kami berusaha memfasilitasi semuanya agar dalam peliputan lebih mudah. Menyiapkan media center juga menyiapkan infrastruktur telekomunikasi agar lebih mudah mengirimkan berita kepada khalayak umum," katanya.

## Kamboja ..... Sambungan hal 1

Thailand berada di barisan selanjutnya bersama perempuan yang menggunakan busana tema Toraja. Tema Bali pun hadir bersama Kontingen Timor Leste dan Vietnam bersama peraga busana berkostum tema Bobodur. Terakhir, tuan rumah Indonesia yang mendapat sambutan meriah dari penonton hadir bersama peraga busana yang menggunakan tema Gong.

Inti dari upacara penutupan ini adalah pengalihan bendera ASEAN Para Sport Federation (APSF) atau dari Indonesia kepada tuan rumah APG berikutnya yakni Kamboja. Adapun Kontingen Indo-

## Pertamina ..... Sambungan hal 1

"Pipa CB 1 dan CB 2 yang ada saat ini merupakan pipa multifungsi. Pipa tersebut dapat digunakan untuk menyalurkan gasoline (Pertalite, Pertamina, dan sebagainya) maupun gasoil (Solar, Dex, dan sebagainya) secara bergantian dari Cilacap menuju Bandung," katanya. Karena terjadi rembesan, lanjutnya, penyalaran BBM dari Cilacap menuju Bandung dialihkan melalui jalur pipa CB 2.

Terkait dengan jenis BBM yang rembes dan mengotori Sungai Jambu di Dusun Lengkong, Brasto mengatakan hal itu terdiri atas dua jenis yakni gasoil dan gasoline. "Kebetulan masih ada sisa-sisa gasoil yang ikut keluar bersama gasoline karena memang pipa tersebut multifungsi," katanya.

Menurut dia, Pertamina telah berupaya melakukan penanganan terhadap dampak rembesan BBM tersebut terhadap lingkungan, salah satunya dengan melokalisasi dan menyedot BBM yang

Pada kesempatan yang sama, Staf Khusus Presiden Angkie Yudistia mengatakan acara ASEAN Para Games 2022 seharusnya diselenggarakan di Vietnam namun urung dilakukan. "Sehingga pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan kompetisi atlet penyandang disabilitas tetap terlaksana. Tidak lain karena Indonesia sebagai negara yang inklusif bagi semua masyarakat termasuk di dalamnya penyandang disabilitas," katanya.

Ia mengatakan pada pelaksanaan APG tersebut Indonesia berhasil membuktikan sebagai tuan rumah yang ramah terhadap seluruh tamu yang datang. "Antusiasme penonton yang luar biasa untuk menyaksikan para atlet disabilitas berlaga selama event diselenggarakan. Kita bukan hanya berhasil jadi tuan rumah tapi atlet juga berhasil meraih prestasi maksimal," katanya. (Ant)-f

## ..... Sambungan hal 1

nesia menjadi juara umum ASEAN Para Games 2022 setelah mengumpulkan medali terbanyak dengan total 177 emas, 141 perak, 110 perunggu.

Hasil ini mengulang pencapaian Indonesia dalam pesta olahraga terbesar untuk atlet disabilitas di Asia Tenggara pada 2017 di Kuala Lumpur Malaysia. Ketika itu, Indonesia juga menjadi juara umum setelah mengumpulkan 126 emas, 75 perak, 50 perunggu.

Secara keseluruhan, Indonesia tercatat tiga kali menjadi jawara setelah prestasi serupa juga terjadi di ASEAN Para Games 2014 di Naypyidaw, Myanmar. (Ant)-f

## ..... Sambungan hal 1

mengotori Sungai Jambu.

Selain itu, kata dia, PT Hutama Karya (Persero) juga telah membuka posko pengaduan di Markas Kepolisian Sektor Jeruklegi. "Posko tersebut mulai dibuka hari ini (6/8). Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan dan sebagainya terkait dengan rembesan BBM tersebut, silakan untuk datang langsung ke posko," kata Brasto.

Sementara itu Deputy Construction Manager PT Hutama Karya (Persero) Darmawan Setiadi mengatakan pihaknya telah menggali area rembesan BBM dengan menggunakan ekskavator.

"Targetnya hari ini (6/8) atau paling lambat besok (7/8) sudah akan dilakukan penutupan lubang itu. Jadi pipanya sudah ketemu, area sudah kami lokalisasi, sudah kami gali dengan ekskavator, rencana penambalannya 1-2 hari ini paling lambat, kami maksimalkan," katanya. (Ant)-f

## INDONESIAN CUSTOM SHOW 2022

# Titik Lebur Pelaku Otomotif Tanah Air

**YOGYA (KR)** - Seiring perkembangan zaman yang semakin cepat ini, berbanding lurus dengan pergerakan dunia otomotif yang signifikan. Fenomena ini dibuktikan dengan munculnya berbagai macam sosok inspiratif, komunitas, bengkel fabrikasi, modifikator, hingga penyelenggaraan acara otomotif yang beragam. Dengan begitu industri kreatif yang semakin digadang-gadang oleh pemerintah tak lagi mustahil.

Cepatnya pertumbuhan ekosistem otomotif dari berbagai penjurui di Indonesia membuat Jogja HAHE HAHE tergerak untuk membuat acara otomotif yang mempunyai beragam program. Mengusung tema "Pride & Nationalism", acara otomotif ini nantinya akan menampung seluruh gairah para pelaku otomotif di tanah air.

"Kami menitikberatkan nasionalisme, acara yang terselenggara di bulan Kemerdekaan ini nantinya juga akan memperkokoh industri kreatif di Indonesia," kata Budhi Winarno selaku Project Director Indonesian Custom Show 2022, dalam keterangan tertulisnya, baru-baru ini.

## Gelombang ..... Sambungan hal 1

Mentawai, Laut Sawu bagian utara, Laut Natuna dan Laut Natuna Utara.

Gelombang setinggi 1,25-2,5 meter juga berpotensi terjadi di perairan Keulaan Anambas-Natuna, Selat Makassar, Selat Bali-Lombok bagian utara, Laut Banda bagian barat, perairan selatan Pulau Timor, Laut Arafuru bagian timur, perairan Ke-

Menurut Budhi, Indonesian Custom Show (ICS) 2022 nantinya akan digelar di Jogja Expo Center pada 13-14 Agustus 2022. Selama dua hari penyelenggaraan, para pelaku otomotif itu akan bebas berekspressi melalui otomotif sebagai media. Karya-karya yang tak ada duanya itu nantinya akan berleggack di kontes atau dalam pameran.

Program utama Indonesian Custom Show 2022 berupa kontes motor dan mobil yang datang dari kategori dan negara asal. Tak main-main, kontes motor akan dinilai oleh Bimo Hendrawan (Bimo Custombikes), Dodi Irhas (Dodi Chrome Cycles), dan Indra Pranajaya (Razzle Dazzle Chopper Pranas).

Sedangkan untuk kontes mobil, Boy Prabowo, Widitya Prayudi, Rendi Surya, Toni Chrisman Utama akan menjadi juri. Setelah dipilih, pemenang dari kontes akan diberangkatkan ke SEMA Auto Show 2023 di Las Vegas, Amerika Serikat. Para tokoh otomotif lainnya yang turut meramaikan Indonesian Custom Show 2022 adalah Tedja (Imaginee-

ring Customs), Barata Dwi Putra (Thrive MC), Boncel (Nyamnyam Kustom), Raindy Iga S (Rain Auto-parts) dan Yudi (Yumos Garage). Tak ketinggalan juga para builder legendaris Indonesia yaitu, Veroland (Kickass Chopper), Safruddin (Indian Brew Garage), Rudi Soedjono (Flying Piston Garage), Reka (SofieSkull Choppers), Galih Laksono (G Speed Indonesia) dan Peter Jacob (Jacobson Supercar).

"Program pendukung yang tak kalah penting di ICS 2022 adalah pameran berbagai produk custom (parts dan engine) seperti painting-pinstriping, pameran produk helm lokal, juga exhibisi tattoo, kontes mikro drone dan diecast. Kemudian ada pula program berkemah yaitu Nyawang Lintang Camp, yang akan dikelola oleh Dekastem Djogjakarta sebagai fasilitas untuk teman-teman yang datang dari luar kota," katanya.

Pagelaran ini tidak hanya mengenai pameran dan kontes. Area parkir barat gedung JEC juga akan dipenuhi dengan booth marketplace yang beraneka ragam. (Yud)-f

## Ditemukan ..... Sambungan hal 1

Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," terangnya.

Pemerintah desa melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Purwodadi. Polsek bersama Satreskrim Polres Purworejo datang ke lokasi kejadian untuk melakukan olah tempat kejadian. Tim Inafis Polres Purworejo juga mengecek kondisi jenazah.

Dalam olah TKP, polisi menemukan sejumlah benda mencurigakan yang diduga terkait dengan korban. Benda itu adalah tas troli kecil berisi obat-obat-

an pribadi, topi berwarna krim yang terdapat bercak darah, serta pelat sepeda motor BH 151 TT.

Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Ryan Eka Cahya mengatakan, petugas terus menyelidiki temuan jenazah warga Kabupaten Belitung itu.

Penyidik juga melakukan opsi terhadap jenazah korban untuk mengetahui penyebab kematiannya, masih dalam penyelidikan petugas," tandasnya.

"Untuk penyebab kematiannya, masih dalam penyelidikan petugas," tandasnya. (Jas)-f



KR-Istimewa

Petugas mengevakuasi jenazah pria yang ditemukan di sekitar Jalan Daendels.